



### C. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu pemeriksaan *antenatal care* yang merupakan variabel independen dan persalinan *preterm* merupakan variabel dependen.

Adapun definisi operasionalnya :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Pemeriksaan <i>antenatal care</i>	Serangkaian pemeriksaan kehamilan yang mencakup 10T	kuesioner	1. Ya = 1 Pemeriksaanya mencakup 10 T 2. Tidak = 0 Pemeriksaanya tidak mencakup 10 T	Nominal
Persalinan <i>Preterm</i>	Persalinan yang terjadi pada usia kehamilan > 20 minggu-36 minggu 6 hari	kuesioner	1. Ya =1 Persalinan preterm dengan TBBA < 2500 gr 2. Tidak = 0 Persalinan preterm dengan TBBA > 2500 gr	Nominal

**Tabel 7. Definisi Operasional**

### D. POPULASI DAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan anggota sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (sugiyono,2021). Sampel yang diambil adalah ibu *post partum* yang bersalin *preterm* baik melahirkan secara normal atau pun *sectio caesarea* di RSUD Bandung Kiwari pada bulan Juli

September tahun 2022. Populasi yang diperoleh pada bulan Juli-September sebanyak 110 orang sehingga sampel yang didapat sebesar 86 orang.

Penggunaan rumus sampel berdasarkan slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

maka:

$$\begin{aligned} n &= 110 / (1 + (110 \times 0,05^2)) \\ &= 110 / (1 + 0,275) \\ &= 110 / 1,275 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi ( 110 orang )

e : margin error yang ditoleransi (5%)

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh ibu *post partum* dengan persalinan *preterm* yang melahirkan di RSUD Bandung Kiwari pada bulan Juli-September tahun 2022 dan data sekunder dari rekam medis pasien.

## **F. VALIDITAS DAN REABILITAS**

### **1. Validitas**

Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti,

sehingga dapat dipergunakan di obyek manapun yang memiliki kriteria yang sama. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari variabel tersebut. Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 20.0. Dalam penelitian ini untuk uji validitas hanya dilakukan terhadap 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $>$   $r$  tabel sebesar 0,444, untuk  $df = 20 - 2 = 18$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Uji validitas yang dilakukan dari penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas**

No.	Pertanyaan	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	P8	0,815	0,444	Valid
2	P9	0,815	0,444	Valid
3	P10	0,815	0,444	Valid
4	P11	0,815	0,444	Valid
5	P12	0,525	0,444	Valid
6	P13	0,612	0,444	Valid
7	P14	0,507	0,444	Valid
8	P15	0,591	0,444	Valid
9	P17	0,815	0,444	Valid
10	P19	0,815	0,444	Valid
11	P20	0,561	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pemeriksaan antenatal care memiliki status valid, karena nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $>$   $r$  tabel sebesar 0,444.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat uji ukur untuk menilai bahwa data yang dipergunakan akan memberikan hasil yang sama walaupun ada perbedaan waktu penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara

menguji coba instrument sekali saja. kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,6. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	r kritis	keterangan
Pemeriksaan antenatal care	0,756	0,6	reliabilitas

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.60 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

#### **G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Metode pengolahan data dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman atas hasil suatu penelitian. Diantara beberapa langkah sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan perangkat komputerisasi dalam pengolahan data primer untuk antenatal care terintegrasi sebagai variabel independen. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan tahapan pengolahan data :

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan.
2. *Coding* adalah pemberian kode numerik pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori.

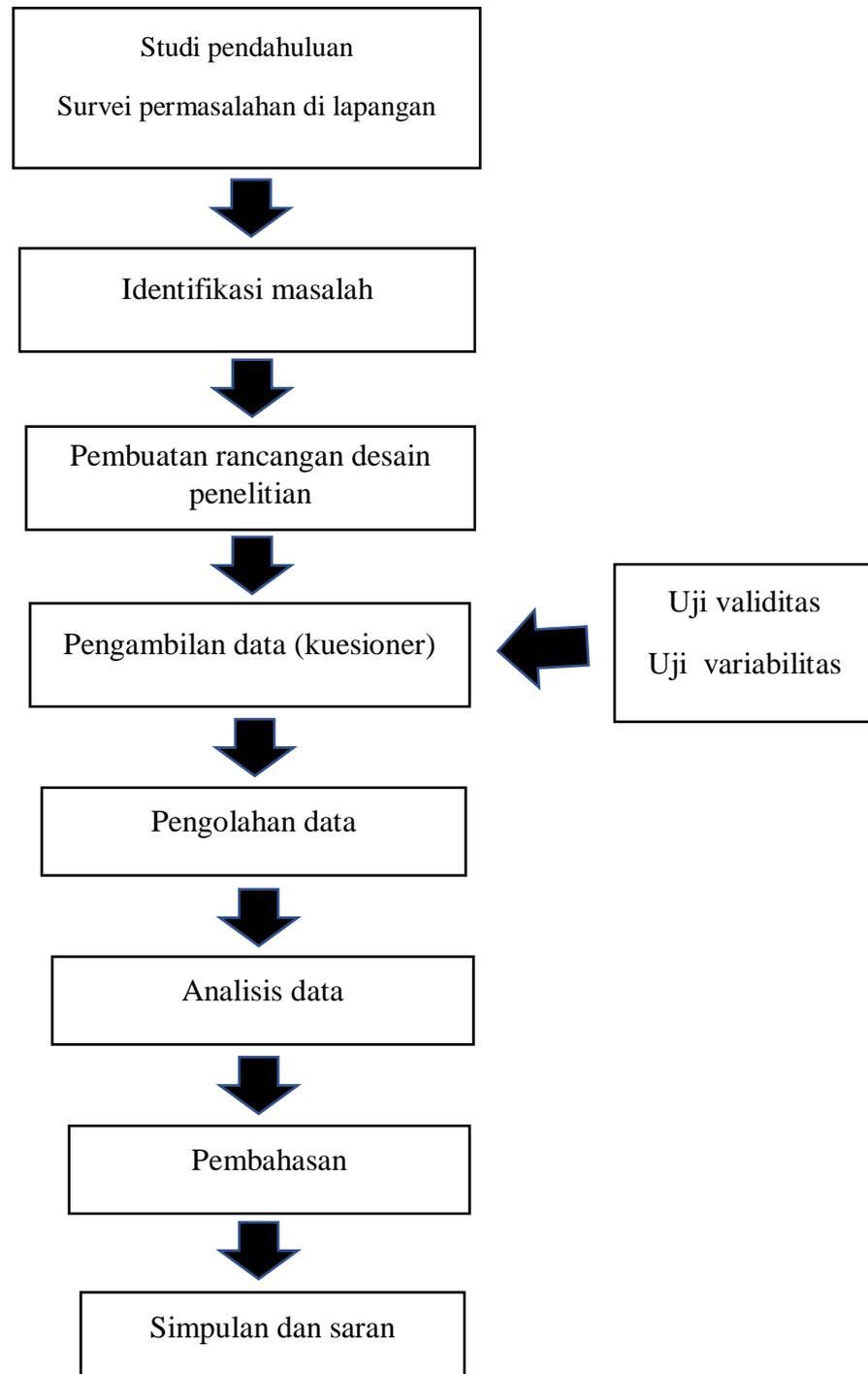
3. *Entry* adalah data dimasukan kedalam komputer secara manual dan di olah dengan sistem komputerisasi.
4. *Tabulating* adalah kegiatan memasukkan data kedalam tabel. Pengolahan data menggunakan sistem komputer.
5. *Cleaning* adalah data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali

#### **H. ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini berjenis penelitian korelasional atau menghubungkan dua variabel, maka peneliti menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut dengan menggunakan *uji chi square*. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara pemeriksaan ANC dengan kejadian persalinan *preterm* melalui uji hubungan jika nilai  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan dan jika  $p \geq 0.05$  maka tidak terdapat hubungan. Analisis data menggunakan software SPSS for windows.

## I. ALUR PENELITIAN



**Bagan 3. Alur Penelitian**

## **J. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Bandung Kiwari pada bulan Desember tahun 2022.

## **K. ETIKA PENELITIAN**

Etika Penelitian (EP) adalah pedoman etika dalam melakukan penelitian secara bertanggung jawab. Peneliti melakukan uji etik di Komite Etik Penelitian Universitas `Aisyiyah Bandung dengan persetujuan etik No. 326/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2022. Ruang lingkup etika penelitian adalah (Setiabudy, 2015):

1. *Informed Consent* merupakan lembar informasi yang memuat informasi tentang penelitian kepada calon responden sebelum memutuskan kesediaan/ketidak sediaan menjadi subjek atau responden penelitian.
2. *Anonymity* yaitu penggunaan identitas dari responden dengan menggunakan inisial sehingga terjaga kerahasiaan dari responden.
3. *Confidentially*/kerahasiaan yaitu menjaga kerahasiaan seluruh informasi dari responden meliputi data pribadi ataupun data dari hasil pengisian kuesioner.
4. Kepengarangan (*authorship*) yaitu orang yang namanya patut dimasukkan ke dalam daftar penulis hanyalah mereka yang memberikan *intellectual contribution* yang langsung dan cukup bermakna dalam pelaksanaan penelitian itu.
5. *Plagiarisme* adalah tindakan mengambil ide, tulisan, kata, kalimat, data, gambar, dll, yang merupakan milik orang lain namun menyajikannya sedemikian rupa seolah-olah itu merupakan milik atau ide plagiator tersebut.